

Abstract

Swondo, Ashari P. Registration Number 8186116011. The Study of Ecolexicons in the Identification of Marine Ornamental Fish in Pulau Banyak Waters, Aceh Singkil. A Dissertation. English Applied Linguistics Study Program. Postdoctoral Program. Faculty of Language and Art. State University of Medan, 2025.

This research aims (1) to investigate and describe the ecolexicons found in the identification of marine ornamental fish by fishermen on Pulau Banyak, (2) to elucidate the criteria for naming marine ornamental fish by fishermen on Pulau Banyak. (3) To explain the reasons why the name of the marine ornamental fish on Pulau Banyak realized in the way it is. This research used qualitative descriptive method as the data is in the form of verbal in nature. To achieve the research objectives, this study used ecolinguistics theory supported by semantic theory. The analysis technique used is an interpretive technique based on the theory that has been referred. The informants were local residents whose profession are marine ornamental fish fishermen. They were selected using purposive sampling technique and the snowball technique in which the determination of the informants was the result of pre-existing informant recommendations. The research results indicate that (1) there are 58 ecolexicons related to marine ornamental fish in the waters of Banyak Island, Aceh Singkil, (2) Based on the results of analysis, three criteria of naming were found, namely; mentioning the distinctive characteristics 25%, inventor and maker 5%, similarity 47%. New criteria of naming were also discovered, namely the naming system which is based on the combination of the 2 naming criteria 21%, and pidginization 2%. Other findings related to the naming criteria were also found; based on the life phase of the fish and the size of the fish. This finding has implications for the reconceptualization of Chaer's Inquisitive Semantics theory and the novelty of the research. (3) This naming system appears as a result of cultural philosophy firmly held by the speech community in Pulau Banyak waters, Aceh Singkil. This cultural philosophy presents in the three dimensions of social practice, which include ideological dimensions, namely conservatism, sociological dimensions in society, and biological dimensions. These dimensions are interrelated so that the naming and messages contained in the ecolexicons of marine ornamental fish in Pulau Banyak waters Aceh Singkil emerge.

Keywords: *Ecolexicons, Marine Ornamental Fish, Ecolinguistics*



Abstrak

Swondo, Ashari P. Nomor Registrasi 8186116011. Kajian Ekoleksikon untuk Mengidentifikasi Ikan Hias Air Laut di Perairan Pulau Banyak, Aceh Singkil. Disertasi. Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Program Doktor. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui dan mendeskripsikan ekoleksikon yang terdapat dalam identifikasi ikan hias laut oleh nelayan di perairan Pulau Banyak, (2) menjelaskan kriteria pemberian nama ikan hias laut oleh nelayan di Pulau Banyak, dan (3) menjelaskan alasan mengapa pemberian nama ikan hias laut di Pulau Banyak terwujud seperti itu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena data yang digunakan berupa verbal. Untuk mencapai tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan teori ekolinguistik yang didukung oleh teori semantik. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik interpretatif berdasarkan teori yang telah dirujuk. Informan adalah penduduk setempat yang berprofesi sebagai nelayan ikan hias laut. Informan dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling dan teknik snowball yaitu penentuan informan berdasarkan rekomendasi informan yang telah ada sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat 58 ekoleksikon terkait ikan hias laut di perairan Pulau Banyak, Aceh Singkil. (2) Berdasarkan hasil analisis, ditemukan tiga kriteria penamaan, yaitu; penyebutan ciri khas 25%, penemu dan pembuat 5%, kemiripan 47%. Ditemukan pula kriteria penamaan baru, yaitu kriteria penamaan berdasarkan kombinasi dua kriteria penamaan 21%, dan Pidginisasi 2%. Temuan lain terkait kriteria penamaan juga ditemukan, yaitu penamaan berdasarkan fase hidup ikan dan ukuran ikan. Temuan ini berimplikasi pada rekonseptualisasi teori Semantik Inkuisitif Chaer dan kebaruan penelitian. (3) Sistem penamaan ini muncul sebagai akibat dari filosofi budaya yang dianut oleh masyarakat tutur di perairan Pulau Banyak, Aceh Singkil. Filosofi budaya ini hadir dalam tiga dimensi praktik sosial, yang meliputi dimensi ideologis, yaitu konservatisme, dimensi sosiologis dalam masyarakat, dan dimensi biologis. Dimensi-dimensi tersebut saling terkait sehingga muncullah penamaan dan pesan yang terkandung dalam ekoleksikon ikan hias laut di perairan Pulau Banyak, Aceh Singkil.

Kata Kunci: *Ekoleksikon, Ikan Hias Laut, Ekolinguistik*

